

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Hubungan Antara Dukungan Emosional Dan Resiliency Pada ODHA Di Yayasan 'X' Bandung". Tujuannya adalah mengetahui hubungan antara dukungan emosional dan resiliency pada ODHA di Yayasan 'X' Bandung. Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode korelasional dengan teknik survei. Populasi yang memenuhi karakteristik penelitian ini berjumlah 50 orang yang diambil dengan teknik purposive sampling.

Alat ukur yang digunakan adalah dua buah kuesioner yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori dukungan emosional dari House (1981, dalam Vaux, 1988) dan teori resiliency dari Benard (2004) yang berisi 100 item yang terdiri dari 40 item dukungan emosional dan 60 item resiliency. Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan rumus Spearman dan reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach, diperoleh 37 item valid dengan validitas berkisar antara 0.340-0.833 dan reliabilitas 0.960 yang berarti alat ukur yang digunakan memiliki reliabilitas sangat tinggi untuk dukungan emosional dan 57 item valid dengan validitas berkisar antara 0.313-0.848 dan reliabilitas 0.965 yang berarti alat ukur yang digunakan memiliki reliabilitas sangat tinggi untuk resiliency.

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan koefisien korelasi antara dukungan emosional dan resiliency yaitu 0.589. Tanda positif memiliki arti bahwa semakin besar dukungan emosional yang dirasakan ODHA maka semakin tinggi resiliency yang dimilikinya dan begitu pula sebaliknya. Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah menggunakan teknik wawancara sebagai salah satu sumber data untuk menjangkau penghayatan akan dukungan emosional dan resiliency secara lebih mendalam serta menambahkan satu variabel lain yaitu optimisme.

ABSTRACT

The title of this study is Correlation between Emotional Support and Resiliency on People Living With HIV/AIDS in Foundation 'X'. The aim is to acquire a clear representation about the relation between emotional support and resiliency among people living with HIV/AIDS. This study design is co-relational method using survey technique. The population is 50 people which were taken with purposive sampling technique.

The instrument used is two questionnaires which were compiled by writer based on the theory of emotional support from House (1981, in Vaux, 1988), and the theory of resiliency from Benard (2004) consist of 100 items, 40 items for emotional support and 60 items for resiliency. Based on Spearman validity test and Alpha Cronbach reliability test, the writer discovered 37 valid items, with validity ranging from 0.340-0.833 and reliability around 0.960, meaning that the instrument used has very high reliability for emotional support and 57 valid items with validity ranging from 0.313-0.848 and reliability around 0.965, meaning that the instrument used has very high reliability for resiliency.

Based on statistic result, it was known emotional support and resiliency had a coefficient correlation 0.589. The positive sign means the higher the emotional support, the higher resiliency and vice versa. The suggestion for the next research is to use the interview as a sources of data to capture depth comprehension of emotional support and resiliency and to add one more variable optimism.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Maksud Penelitian	8
1.3.2 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoretis	9
1.5 Kegunaan Praktis	9
1.6 Kerangka Pemikiran	9
1.7 Asumsi	20
1.8 Hipotesis Penelitian	20

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1 Dukungan Emosional	21
2.1.1 Definisi Dukungan Emosional	21
2.1.2 Manfaat Dukungan Emosional	22
2.2 <i>Resiliency</i>	22
2.2.1 Definisi <i>Resiliency</i>	22
2.2.2 Aspek-aspek <i>Resiliency</i>	23
2.2.3 <i>Protective Factor</i>	33
2.2.4 <i>Risk Factor</i>	36
2.3 <i>Human Immunodeficiency Virus(HIV)</i>	36
2.3.1 Definisi HIV	36
2.3.2 Penularan HIV	38
2.4 Masa Dewasa Awal	39
2.4.1 Karakteristik Masa Dewasa Awal	39
2.4.2 Perkembangan Fisik	40
2.4.3 Perkembangan Kognitif	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	46
3.2 Variabel dan Definisi Operasional	47
3.2.1 Variabel Penelitian	47
3.2.2 Definisi Operasional	47

3.2.2.1 Dukungan Emosional	47
3.2.2.2 <i>Resiliency</i>	47
3.3 Alat Ukur	50
3.3.1 Alat Ukur Dukungan Emosional	50
3.3.2 Alat Ukur <i>Resiliency</i>	52
3.3.3 Data Pribadi dan Data Sosio-demografis	56
3.3.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	56
3.3.4.1 Validitas Alat Ukur	56
3.3.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	58
3.4 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	58
3.4.1 Populasi Sasaran	58
3.4.2 Karakteristik Populasi	59
3.4.3 Teknik Penarikan Sampel	59
3.5 Teknik Analisis Data	59
3.6 Hipotesis Statistik	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Analisis Statistik Deskriptif Data Responden	61
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	61
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Status Marital	62
4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Sumber Penularan HIV	62
4.1.5 Gambaran Responden Berdasarkan Lamanya Menderita HIV	63

4.1.6 Gambaran Responden Berdasarkan Lamanya Dijangkau	
Yayasan ‘X’	63
4.1.7 Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan	64
4.2 Hasil Penelitian	64
4.2.1 Hipotesis Penelitian	64
4.2.2 Hasil Korelasi Antara Dukungan Emosional dan Aspek-aspek <i>Resiliency</i>	66
4.2.3 Hasil Uji <i>Chi-Square</i> Antara Data Sosio-demografis dan <i>Resiliency</i>	67
4.2.4 Hasil Uji <i>Chi-Square</i> Antara Data Sosio-demografis dan Dukungan Emosional	68
4.3 Pembahasan	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Simpulan	74
5.2 Saran	75
5.2.1 Saran Teoretis	75
5.2.2 Saran Guna Laksana	76
DAFTAR PUSTAKA	77
DAFTAR RUJUKAN	79
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Gambaran Alat Ukur Dukungan Emosional	51
Tabel 3.2	Skor Jawaban Alat Ukur Dukungan Emosional	51
Tabel 3.3	Gambaran Alat Ukur <i>Resiliency</i>	53
Tabel 3.4	Skor Jawaban Alat Ukur <i>Resiliency</i>	55
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia	61
Tabel 4.3	Gambaran Responden Berdasarkan Status Marital	62
Tabel 4.4	Gambaran Responden Berdasarkan Sumber Penularan HIV	62
Tabel 4.5	Gambaran Responden Berdasarkan Lamanya Menderita HIV	63
Tabel 4.6	Gambaran Responden Berdasarkan Lamanya Dijangkau Yayasan 'X'	63
Tabel 4.7	Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan	64
Tabel 4.8	Hubungan Antara Dukungan Emosional Dan <i>Resiliency</i>	65
Tabel 4.9	Hubungan Antara Dukungan Emosional Dan Aspek-aspek <i>Resiliency</i>	66
Tabel 4.10	Hubungan Antara Data Sosio-demografis Dan <i>Resiliency</i>	67
Tabel 4.11	Hubungan Antara Data Sosio-Demografis dan Dukungan Emosional	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Skema Kerangka Pemikiran	19
Bagan 3.1	Bagan Prosedur Penelitian	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Dukungan Emosional dan *Resiliency*
- Lampiran 2 : Kisi-kisi Alat Ukur Dukungan Emosional dan *Resiliency*
- Lampiran 3 : Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
- Lampiran 4 : Hasil Penelitian
- Lampiran 5 : Hasil Korelasi Dukungan Emosional dan Aspek-aspek *Resiliency*
- Lampiran 6 : Hasil *Chi-Square* Sosio-demografis dan *Resiliency*
- Lampiran 7 : Profil Yayasan 'X'
- Lampiran 8 : Biodata Peneliti